



Adaptasi Gaya Vokal Jazz Dalam Genre Fusion Rock Pada Lagu “Moonlight Serenade”

Vialinda Dewi Fortuna ^{a,1}, Agnes Tika Setiarini ^{b,2}, Rahmat Raharjo ^{c,3}

^aInstitut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia
¹ vialindadewi@gmail.com; ² agnes.tika@isi.ac.id; ³ rahmat.raharjo@isi.ac.id
* Penulis Koresponden

ABSTRAK

Kata kunci
moonlight serenade
fusion jazz rock
adaptasi gaya teknik

Penelitian tugas akhir ini merupakan respons ketertarikan penulis terhadap kurangnya eksplorasi dalam dunia musik, khususnya pada lagu jazz dengan sentuhan genre rock. Keberagaman genre dalam musik memiliki potensi eksplorasi yang luar biasa, dan diperlukan sesuatu yang baru dan inovatif ke dalam dunia musik yang selama ini terbiasa dengan batasan-batasan dalam genre. Penulis ingin menerapkan eksplorasi ini berupa penggarapan lagu dengan genre fusion rock. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data berupa sumber pustaka, diskografi, dan eksplorasi. Penulis bereksplorasi mengenai referensi musik yang akan dibawakan, dan mempelajari berbagai teknik yang akan digunakan. Hasil penelitian pada penyajian lagu Moonlight Serenade dalam genre fusion jazz rock diharapkan menghasilkan pengalaman musik yang baru dan unik. Kolaborasi antara teknik vokal jazz dan rock menciptakan suasana dinamis yang memadukan kelembutan dengan keagresifan, menciptakan harmoni yang luar biasa. Penggabungan elemen-elemen improvisasi jazz dengan kekuatan dan dinamika rock memberikan dimensi yang kompleks pada interpretasi lagu ini.

Keywords
moonlight serenade
fusion jazz rock
adaptation of
stylistic techniq

The final project research is a response to the lack of exploration in the world of music, especially in the phenomenon of jazz songs with a touch of the rock genre. The diversity of genres in music has extraordinary exploration potential, and something new and innovative is needed in the music world that has been accustomed to limitations within genres. In this research, the method used is qualitative research, with data collection consisting of literature sources, discography, and exploration. The research results on the presentation of the song "Moonlight Serenade" in the fusion jazz rock genre are expected to produce a new and unique musical experience. The collaboration between jazz and rock vocal techniques creates a dynamic atmosphere that blends gentleness with aggressiveness, creating remarkable harmony. Combining jazz improvisation elements with the strength and dynamics of rock adds a complex dimension to the interpretation of this song.

ABSTRACT

*This is an open-access article under the Open Journal System (OJS)

1. Pendahuluan

Pada era modern ini, telah banyak sekali perkembangan dalam dunia musik. Musik populer menjadi salah satu genre musik yang perkembangannya sangat pesat dan pendengarnya yang semakin banyak. Musik populer merujuk sebagai konsep yang mencakup berbagai genre musik, menunjukkan daya tarik yang mencakup sejumlah besar pendengar dan umumnya diarahkan untuk didistribusikan secara komersial kepada khalayak yang lebih luas. Musik populer kebanyakan menggunakan genre pop, jazz, rock, latin, folk, dan lain sebagainya. Telah banyak karya musikus dengan genre ini, salah satunya lagu *Moonlight Serenade*.

Moonlight Serenade merupakan salah satu lagu musik populer di tahun 1939 yang ditulis oleh Glenn Miller. Lagu tersebut menjadi salah satu lagu yang didengar oleh banyak orang pada masanya. Saat ini lagu Moonlight Serenade masih sering dibawakan, salah satunya oleh Hitomi Kurokawa dan Naofumi Harada dengan aransemen fusion (Micucci, 2017). Melihat fenomena ini penulis menyimpulkan lagu Moonlight Serenade masih menarik untuk dinikmati sampai sekarang. Berdasarkan fakta yang dapat diamati, lagu ini memiliki kemungkinan yang luas untuk diaransemen. Terbukti dari genre aslinya swing dapat berkembang hingga fusion. Oleh karena latar belakang ini, penulis tertarik untuk mengangkat lagu Moonlight Serenade sebagai materi penelitian dan mengaransemennya menjadi gaya jazz fusion.

2. Metode

Dalam upaya menyusun penelitian resital ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan merangkum sejumlah sumber data yang relevan, dengan pendekatan yang melibatkan sumber pustaka, diskografi, dan eksplorasi. Tahapan pengumpulan data ini direncanakan untuk memastikan bahwa penelitian ini didasarkan pada informasi yang komprehensif.

2.1. Pustaka

Pustaka adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan hasil dari karya tulis, baik karya cetak, karya rekaman maupun karya *e-book*. Sumber Pustaka yang digunakan penulis meliputi jurnal yang berjudul "Fracturing Jazz, Freeing Fusion: Miles Davis's Role in Counterculture Rock" (2013), Blake menulis banyak pengaruh monumental Miles Davis dalam gerakan rock and roll melalui lensa perkembangan jazz fusion. "Implementasi Teknik Vokal Sinden pada Lagu At The Last" yang ditulis oleh Rosa Bella (2022), ia menuliskan bahwa semua genre dalam musik dapat digabungkan dan dikolaborasikan, tapi harus sesuai porsi, tidak boleh berlebihan. "Hubungan Improvisasi Scat Singing Dengan Pengembangan Interpretasi Vokal Dalam Lagu Mbiring Manggis" karya Naima Serenia Girsang (2023), penulis mengeksplorasi teknik scat singing sebagai elemen dalam pengembangan interpretasi vokal. Kemudian artikel yang diorbitkan di web Britanica, ia membahas tentang tradisional jazz dan modern jazz, dan terakhir buku "The Jazz Book" yang disusun oleh Joachim-Ernst Brecht dan Gunther Huesmann (2009), penyelidikan mendalam mengenai sejarah dan interpretasi jazz memberikan kontribusi berharga bagi pemahaman penulis terkait berbagai aspek musik jazz.

2.2. Diskografi

Diskografi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan data yang sudah direkam (rekaman audio atau visual), seperti video youtube yang dapat digunakan sebagai sumber referensi data yang valid pada proses penelitian ini. Berikut referensi penulis :

- 1) Youtube Ella Fitzgerald - Moonlight Serenade mengenai sumber lagu asli yang dibawakan dengan genre jazz.
- 2) Youtube ObitoTube - Moonlight Serenade mengenai konsep lagu asli yang dibawakan kembali dengan genre yang berbeda.
- 3) Youtube Isyana Sarasvati - Under God's Plan mengenai konsep musik yang akan dibawakan dalam aransemen recital penulis.

2.3. Eksplorasi

Eksplorasi adalah suatu proses penelusuran, penyelidikan, atau pemeriksaan yang dilakukan untuk menemukan atau memahami sesuatu yang baru atau belum dikenal secara mendalam. Aktivitas ini sering melibatkan eksperimen, penjelajahan, atau penyelidikan terhadap berbagai aspek atau area, baik dalam ilmu pengetahuan, seni, maupun bidang lainnya. Dalam eksplorasi ini meliputi :

- 2.3.1. Tangga nada, dengan cara mempelajari vocalizing dengan penggunaan tangga nada. Berikut adalah contoh part untuk berlatih :

2.6. Rancangan Penyajian Musik

Proses pelaksanaan resital diperlukan adanya persiapan resital untuk mengatur manajemen prosesnya. Resital dilaksanakan dalam bentuk live concert yang bertempat di Auditorium Musik ISI Yogyakarta. Penulis membentuk beberapa rancangan yaitu jadwal latihan mandiri, jadwal latihan gabungan, menyusun timeline, pembentukan tim, konsultasi dan evaluasi, gladi, tata panggung, sound system.

2.7. Metode Latihan

Supaya mencapai hasil yang maksimal diperlukan beberapa strategi sebelum konser dilaksanakan. Diharapkan dapat membantu efektifitas dalam latihan serta hasil akhir yang optimal. Penulis menggunakan metode latihan mandiri, latihan gabungan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Teknik

Dalam penyajian lagu Moonlight Serenade yang telah diaransemen ulang dari jazz menjadi fusion jazz rock, terjadi perubahan yang mencolok dalam penerapan teknik vokal. Pada arransemen ini, penampilan vokal menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan versi aslinya dalam genre jazz. Pada konteks musik jazz, teknik vokal yang umumnya digunakan mencakup elemen-elemen dari genre jazz standar itu sendiri. Teknik-teknik tersebut adalah :

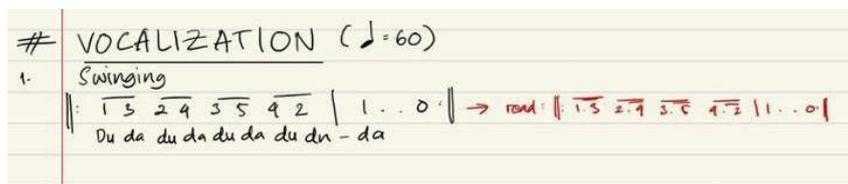
a. *crooning*; sebuah teknik yang menggambarkan gaya bernyanyi ringan dan mengalir seperti berbicara

b. *scat singing*; yang melibatkan improvisasi vokal tanpa menggunakan kata-kata baku. Berikut adalah part scat singing yang dinyanyikan penulis:



Gambar 3.1: Part Scat Singing

c. *swing feeling*; yang memberikan nuansa ritme khas jazz, dan elemen lainnya. Berikut adalah part Latihan feel swing penulis:

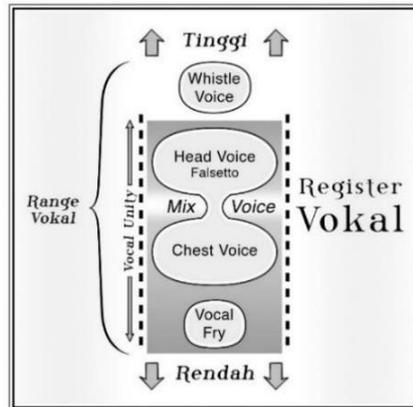


Gambar 3.2: Part Swing Feeling

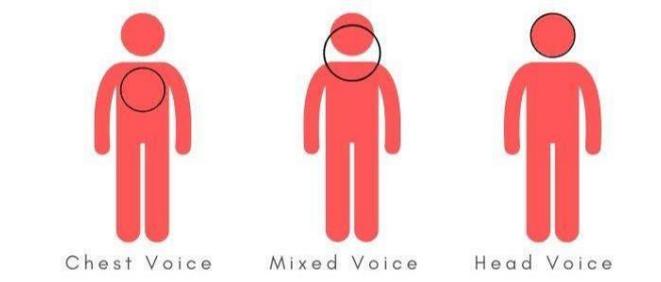
d. *Laidback*; Bermain sedikit diperlambat dari tempo yang sedang dimainkan.

Namun, dengan transformasi ke fusion jazz rock, penulis mengadopsi pendekatan kolaboratif dengan mencampurkan teknik-teknik jazz yang telah ada dengan teknik vokal yang lebih umum ditemui dalam rock. Berbeda dengan jazz, dalam konteks rock, teknik vokal yang diaplikasikan memiliki ciri khas tersendiri. Beberapa teknik yang mencolok dalam rock termasuk :

a. vocal fry; suara dinyanyikan sambil diiringi dengan geraman tenggorokan untuk memberikan dimensi suara yang unik. Berikut adalah contoh gambar penempatan vokal fry yang benar:



Gambar 3.3: Skema Vocal Fry



Gambar 3.4: Titik Penekanan Suara

b. *Growl*; menghasilkan suara lebih rendah, kasar, dan kadang-kadang mendalam. Karakteristik vokal dalam rock juga menunjukkan nuansa yang lebih agresif, membedakannya dengan gaya santai dan rileks yang umumnya terkait dengan jazz.

c. *Tutti*; Semua pemain instrumen serta vokalis memainkan hal yang sama, tutti dapat juga diartikan bermain notasi dengan bersama-sama. Berikut part tutti yang dimainkan dalam Moonlight Serenade:



Gambar 4.5: Part Tutti

Melalui arransemen dengan kolaborasi yang cermat antara elemen-elemen jazz dan rock, teknik vokal dalam penyajian lagu ini tidak hanya menciptakan pengalaman mendalam bagi pendengar tetapi juga menghadirkan interpretasi yang inovatif dan kreatif dalam lagu Moonlight Serenade dalam konteks fusion jazz rock.

3.2. Adaptasi

Pada penerapannya, adaptasi juga dipakai dalam konteks musik. Arransemen yang digunakan juga mengikuti karakteristik berdasarkan genre yang akan diterapkan, seperti halnya karakteristik jazz yang santai dan rileks dikolaborasikan dengan rock yang agresif. Dalam hal ini, ada beberapa poin yang dipakai dalam mengimplementasi ulang lagu Moonlight Serenade

- 3.2.1.** Improvisasi yang dipakai dalam jazz, juga dimasukkan dalam arransemen ini, namun dengan dibawakan dengan teknik-teknik musik rock.
- 3.2.2.** Ekspresi dalam pembawaan lagu ini, penulis ingin menyampaikan emosi dengan cara yang tepat dengan penggunaan lirik lagunya.
- 3.2.3.** "*Feel*" atau perasaan dalam musik adalah esensi yang membuat musik ini begitu unik dan mendalam. Pembawaan dengan *feel* santai dibalut dengan pembawaan yang kuat, dramatisme.

3.3. Analisis Penelitian

Dalam penyajian lagu Moonlight Serenade yang telah diaransemen ulang dengan sentuhan genre fusion jazz rock, suasana yang dihadirkan menjadi begitu dinamis dan inovatif. Penampilan ini mencerminkan kolaborasi harmonis antara teknik-teknik yang khas dalam musik jazz dan rock, menciptakan pengalaman mendalam yang memadukan kelembutan jazz dengan kekuatan dan keberanian dari rock.

Teknik-teknik vokal yang digunakan dalam jazz, seperti crooning yang memberikan sentuhan bernyanyi ringan seperti berbicara, dan scat singing yang menghadirkan improvisasi vokal tanpa kata-kata baku, berpadu dengan teknik rock yang penuh intensitas seperti vocal fry dan growl. Hasilnya adalah penyampaian yang unik dan mencengangkan, di mana nuansa lembut dari jazz bersinggungan dengan ketegangan dan keberanian yang lebih umum terdengar dalam rock.

Permainan instrumental juga menjadi elemen penting dalam kolaborasi ini. Pada bagian-bagian instrumental, para musisi memanfaatkan kemampuan improvisasi jazz untuk mengeksplorasi harmoni-harmoni yang kaya, sementara juga memasukkan elemen-elemen rock seperti solo gitar yang berenergi. Interaksi dinamis antar instrumen menciptakan struktur musikal yang kompleks namun tetap mempertahankan keseimbangan yang harmonis antara kedua genre tersebut.

Dengan demikian, penyajian Moonlight Serenade dalam konteks fusion jazz rock ini bukan sekadar sebuah penampilan, tetapi merupakan perpaduan artistik yang menggabungkan keindahan jazz dan kekuatan rock dalam sebuah karya musik yang mendalam dan memikat pendengar.

3.4. Pembahasan

Penyajian lagu Moonlight Serenade dalam genre fusion jazz rock menciptakan suatu dinamika yang menarik melalui kolaborasi antara elemen-elemen khas jazz dan rock. Beberapa aspek penting yang perlu dibahas dalam konteks ini melibatkan teknik vokal, elemen instrumental, dan suasana umum yang dihasilkan.

3.4.1. Teknik Vokal

Didalam fusion jazz rock, teknik vokal mencerminkan perpaduan antara nuansa lembut jazz dan keberanian rock. Crooning dan scat singing dari jazz menyatu dengan vocal fry dan growl dari rock, menciptakan variasi dinamis dalam ekspresi vokal. Kelembutan dalam crooning dapat dipadukan dengan intensitas dalam teknik growl, memberikan dimensi yang lebih kompleks pada interpretasi lagu.

3.4.2. Instrumen dan Improvisasi

Aspek instrumental dalam fusion jazz rock sering kali menjadi tempat untuk menggabungkan keahlian improvisasi jazz dengan kekuatan dan dinamika rock. Solo gitar yang virtuso dan pengekplorasian harmoni-harmoni yang kompleks menonjolkan keberagaman dan kekayaan ekspresif yang terdapat dalam fusion ini. Interaksi antar instrumen, seperti antara gitar, piano, dan drum, menciptakan dialog musikal yang menarik.

3.4.3. Dinamika dan Struktur Musikal

Fusion jazz rock sering kali mengeksplorasi dinamika yang kontras dan struktur musikal yang lebih kompleks. Pergeseran dinamika dari bagian yang tenang menuju bagian yang lebih keras menciptakan ketegangan yang dramatis, dan menciptakan pergantian perasaan. Struktur musikal yang kompleks, dengan improvisasi yang cerdas dan terstruktur, memberikan dimensi yang mendalam pada penyajian lagu.

3.4.4. Gaya Visual

Fusion jazz rock tidak hanya menciptakan pengalaman auditif, tetapi juga dapat memanfaatkan elemen-elemen visual untuk meningkatkan daya tarik penampilan. Gaya panggung, pencahayaan, dan efek visual dapat disesuaikan untuk menciptakan atmosfer yang sesuai dengan perasaan yang diinginkan.

3.4.5. Pemberian Identitas Baru pada Karya Asli

Penyajian ulang Moonlight Serenade dalam genre ini memberikan identitas baru pada karya asli. Fusion jazz rock menghadirkan interpretasi baru yang lebih segar dan inovatif, menjembatani kesenangan dan apresiasi antara penggemar jazz dan penggemar rock.

4. Kesimpulan

Penyajian lagu Moonlight Serenade dalam genre jazz fusion rock menghasilkan pengalaman musik yang unik dan mendalam. Kolaborasi antara teknik vokal jazz dan rock menciptakan suasana dinamis yang memadukan kelembutan dengan keagresifan, menciptakan harmoni yang luar biasa. Penggabungan elemen-elemen improvisasi jazz dengan kekuatan dan dinamika rock memberikan dimensi yang kompleks pada interpretasi lagu ini. Yang pertama dalam proses penyajian Moonlight Serenade penyanyi tidak hanya sekadar menyanyikan lagu tersebut, tetapi memperkaya ekspresinya dengan berbagai teknik vokal yang menciptakan variasi dan nuansa yang kaya, dan yang kedua membentuk adaptasi gaya vokal yang baru dari lagu Moonlight Serenade dengan aransemen jazz fusion rock, dan adaptasi yang menjadi elemen pendukung keunikan penampilan. Improvisasi sebagai eksplorasi dan menciptakan variasi yang tidak terduga dalam melodi dan struktur musik. Ekspresi juga menjadi unsur penting dalam interpretasi ini. Penyanyi dan pemain instrumen tidak hanya menyampaikan melodi, tetapi juga menyuntikkan sentuhan emosional dan perasaan pribadi dalam setiap catatan. Feel atau perasaan merupakan aspek penting yang terpapar melalui aransemen fusion jazz rock. Adanya sentuhan dinamisitas, ritme yang kuat, dan pergeseran harmoni menciptakan suasana yang menyesuaikan lagu dengan konteks genre baru.

Referensi

- Ernst Berendt, Joachim, Gunter Huesman. 2009. *The Jazz Book From Ragtime to the 21st Century*, United States of America: Laurence Hill Books
- Fillaminta Novdaly, Mohammad Arfani, 2020. Perbandingan Kecerdasan Emosi Komposisi Musik Rok Asli dan Aransemen kedalam Musik Jazz: *Jurnal Seni Drama Tari dan Musik*, vol.3, no 1 (2020): 17-30.
- Mualida Rizki Nur, 2018. Benny Likumahuwa dalam Perkembangan Musik Jazz di Indonesia Tahun 1966-1986. Surabaya. Volume 6, no.2 , Juli 2018

Thatcher Blake A.2013. *Fracturing Jazz, Freeing Fusion: Miles Davis's Role in Counter Culture Rock. The Cupola: scholarship at Gettysburg Collage.*

Bella, Rosa. 2022. *Implementasi Teknik Vokal Sindenan Pada Lagu At The Last.* Jurnal Idea Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Girsang, Naima Serenia. 2023. *Hubungan Improvisasi Scat Singing Dengan Pengembangan Interpretasi Vokal Dalam Lagu Mbiring Manggis.* Jurnal Idea Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Anindhita, Adi. 2020. *Implementasi Teknik Vokal Luk, Gregel, Dan Crooning Dalam Repertoar Tristeza.* Jurnal Idea Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Wallefeldt Jeff. "Art & Culture Jazz-Rock Genre, History & Influences", <https://www.britannica.com/art/jazz-rock> diakses pada 2 Maret 2023

Micucci Matt. A Short History of "Moonlight Serenade" (Glen Miller,1939)", <https://www.jazziz.com/short-history-moonlight-serenade-glennmiller1939/#:~:text=%22Moonlight%20Serenade%22%20was%20recorded%20and,Chet%20Baker%2C%20and%20Henri%20Mancini>. Diakses pada 28 Maret 2017

Paul. "What are the Genres of Jazz?" <https://bestofjazz.org/what-are-the-genres-of-jazz/> diakses pada 8 Februari 2022

Fripp Matt. "The Different Types & Styles of Jazz Music" <https://jazzfuel.com/types-of-jazz-music-styles/> diakses pada 28 Juli 2023